

PEMANFAATAN MEDIA POP UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 3 DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Faizatul Widat¹, Devi Fitriatin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Nurul Jadid
Universitas Nurul Jadid, Indonesia

[1widat@unuja.ac.id](mailto:widat@unuja.ac.id), [2fitriyatindevi519@gmail.com](mailto:fitriyatindevi519@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to describe the use of pop up book media in social studies learning to improve the understanding of grade III students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Probolinggo. This study uses a qualitative approach with a descriptive type. The research subjects consisted of grade III students and classroom teachers. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis uses an interactive model that includes data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the use of pop up book media can create a more interesting, interactive, and fun learning atmosphere. Students become more active in the learning process, both in asking questions, answering questions, and discussing. In addition, pop up book media is also able to increase students' understanding of IPAS material because of the presentation of material that is visual and concrete so that it is easier for students to understand. It can be concluded that the use of pop up book media is effective in increasing students' understanding of social studies learning in grade III of Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Probolinggo. However, this study has limitations so that the results cannot be generalized widely because each educational institution has different characteristics.

Keywords: pop up book media, social studies, student understanding

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pop up book dalam pembelajaran IPAS guna meningkatkan pemahaman siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas III dan guru kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pop up book dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun berdiskusi. Selain itu, media pop up book juga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS karena penyajian materi yang bersifat visual dan konkret sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pop up book efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Probolinggo. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan secara luas karena setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda.

Kata Kunci: media pop up book, IPAS, pemahaman siswa

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di jenjang Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran strategis dalam membentuk dasar pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam memahami fenomena alam dan sosial di sekitarnya. IPAS tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta pembentukan karakter peserta didik (Rosida & Nuvitalia, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran IPAS perlu dirancang secara sistematis, menarik, dan kontekstual agar mampu meningkatkan kualitas pemahaman siswa secara optimal.

Selain itu, pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah juga perlu memperhatikan karakteristik perkembangan siswa yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif menjadi sangat penting. Media yang menarik seperti pop up book dapat membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dipahami (Alfiah et al., 2025; Yanto et al.,

2023). Dengan demikian, guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta mengembangkan media pembelajaran yang sesuai, agar proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga mampu melibatkan siswa secara aktif dan menyenangkan.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Proses pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru (teacher-centered) dengan metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber utama pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Akibatnya, pemahaman konsep siswa menjadi rendah dan berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Secara teoritis, menurut Jean Piaget, siswa usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan media yang bersifat nyata atau visual. Hal ini diperkuat oleh pendapat Shabrina et al., (2025); dan Karomah et al., (2024)

yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu memperjelas penyampaian pesan, meningkatkan perhatian siswa, serta mempermudah pemahaman materi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media pop up book. Pop up book merupakan buku dengan desain tiga dimensi yang memiliki unsur gerak dan visual yang menarik, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif bagi siswa (Aziz et al., 2025; Sentarik & Kusmariyatni, 2020). Media ini sangat sesuai digunakan pada siswa sekolah dasar karena mampu merangsang rasa ingin tahu dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan efektivitas penggunaan media pop up book dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Soselisa et al., (2025) menunjukkan bahwa penggunaan pop up book dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah

dasar secara signifikan. Hal ini disebabkan oleh penyajian materi yang lebih konkret dan menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran. Selain itu, penelitian Dwisenta et al., (2025) menyatakan bahwa penggunaan media pop up book dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Damayanti et al., (2020) juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis visual interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Media yang menarik secara visual dapat membantu siswa dalam mengingat informasi lebih lama serta meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam. Sejalan dengan itu, menurut Wardani et al., (2024), penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran inovatif seperti pop up book juga sejalan dengan tuntutan kurikulum yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada

siswa (student-centered learning). Dalam pembelajaran ini, siswa dituntut untuk aktif dalam mencari dan membangun pengetahuan mereka sendiri, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator. Media pop up book dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan karena melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Probolinggo, diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPAS masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil evaluasi belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal serta rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih terbatas, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik bagi siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media pop up book dalam proses

pembelajaran. Media ini diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih konkret, meningkatkan minat dan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media pop up book dalam pembelajaran IPAS guna meningkatkan pemahaman siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Probolinggo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif serta menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses pemanfaatan media pop up book dalam pembelajaran IPAS serta dampaknya terhadap pemahaman siswa. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada fenomena yang terjadi secara alami di dalam kelas, bukan pada pengukuran angka

semata. Menurut Pane & Sihotang, (2022), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama dan hasilnya lebih menekankan pada makna. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Probolinggo dengan subjek penelitian siswa kelas III serta guru kelas. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki permasalahan dalam pemahaman materi IPAS dan penggunaan media pembelajaran yang belum optimal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran IPAS menggunakan media pop up book, termasuk keterlibatan dan respon siswa selama proses berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait pengalaman dan kendala dalam penggunaan media tersebut. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan

pembelajaran, perangkat ajar, serta hasil pekerjaan siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber serta menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan mampu menggambarkan secara utuh pemanfaatan media pop up book dalam meningkatkan pemahaman siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menguraikan temuan yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan media pop up book di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

Probolinggo. Data yang disajikan berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, hasil tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif dan dibahas dengan mengaitkannya pada teori yang relevan serta penelitian terdahulu yang mendukung, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan media pop up book dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran IPAS Menggunakan Media Pop Up Book

Pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Probolinggo dengan menggunakan media pop up book dilakukan secara sistematis sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Guru memulai kegiatan dengan apersepsi untuk mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, kemudian memperkenalkan media pop up book sebagai alat bantu pembelajaran. Tahap ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa sekaligus membangun rasa ingin tahu sebelum memasuki materi inti.

Pada kegiatan inti, guru

memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan media pop up book. Siswa diminta untuk mengamati, membuka, dan memahami isi dari media tersebut secara berkelompok. Proses ini membuat siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam pembelajaran. Interaksi langsung dengan media menjadikan pembelajaran lebih konkret dan mudah dipahami oleh siswa.

Selama proses pembelajaran berlangsung, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode sebelumnya yang cenderung monoton. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan. Berikut gambar pop up book yang diaplikasikan kepada siswa:



Gambar 1. Pop Up Book IPAS Kelas III MIN 1 Probolinggo

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan media pop up book terbukti mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Hal ini menjadi indikator bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Respon dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media pop up book dalam pembelajaran IPAS. Siswa terlihat lebih tertarik sejak awal pembelajaran dimulai, terutama ketika guru memperkenalkan media yang memiliki tampilan tiga dimensi dan dapat digerakkan. Hal ini menimbulkan rasa penasaran yang tinggi pada diri siswa.

Selama proses pembelajaran, keaktifan siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa lebih berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pendapat mereka terkait materi yang dipelajari. Selain itu, siswa juga lebih aktif dalam berdiskusi dengan teman kelompoknya ketika menggunakan media pop up book. Interaksi antar

siswa menjadi lebih hidup dan dinamis.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan media pop up book mampu meningkatkan partisipasi siswa secara keseluruhan. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media yang menarik dapat menjadi stimulus yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat dibuktikan melalui gambar berikut:



Gambara 2. Peningkatan keaktifan siswa dengan pop up book

Penggunaan media pop up book terbukti mampu meningkatkan respon positif dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS. Hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif

dan bermakna.

Peningkatan Pemahaman Siswa terhadap Materi IPAS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi IPAS setelah penggunaan media pop up book. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan bahasa mereka sendiri. Siswa juga lebih mudah mengingat konsep-konsep yang disampaikan karena disajikan secara visual dan konkret.

Selain itu, hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan sebelum penggunaan media pop up book. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi menjadi lebih mampu menyelesaikan soal dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan pop up book membantu siswa dalam menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman nyata. Visualisasi yang disajikan dalam bentuk tiga dimensi membuat siswa lebih mudah memahami materi yang sebelumnya

sulit dipahami. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan bahwa media pop up book memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep, tetapi juga meningkatkan daya ingat dan kemampuan berpikir siswa.

Kendala dalam Penggunaan Media Pop Up Book

Meskipun memberikan dampak positif, penggunaan media pop up book dalam pembelajaran tidak terlepas dari beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jumlah media, sehingga tidak semua siswa dapat menggunakan media secara bersamaan. Hal ini mengharuskan guru untuk mengatur penggunaan media secara bergantian.

Selain itu, media pop up book memerlukan waktu persiapan yang cukup lama, terutama dalam pembuatan dan penggunaannya. Guru harus memiliki kreativitas dan keterampilan khusus untuk membuat media yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menerapkan media tersebut.

Kendala lain yang ditemukan adalah beberapa siswa masih membutuhkan bimbingan dalam menggunakan media pop up book. Siswa perlu diarahkan agar dapat memanfaatkan media secara optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tanpa bimbingan yang tepat, penggunaan media dapat menjadi kurang efektif.

Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan strategi pengelolaan kelas yang baik. Guru dapat menerapkan pembelajaran kelompok, memberikan arahan yang jelas, serta memanfaatkan media secara bergantian agar semua siswa tetap dapat terlibat dalam pembelajaran.

Dengan demikian, kendala dalam penggunaan media pop up book tidak menjadi hambatan utama, melainkan tantangan yang dapat diatasi dengan kreativitas dan inovasi guru dalam proses pembelajaran.

Temuan Utama Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pemanfaatan media pop up book dalam pembelajaran IPAS memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media ini mampu

menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media pop up book juga terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang dipelajari. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari segi hasil belajar, media pop up book mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Siswa lebih mudah memahami konsep dan mampu mengingat materi dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada semua lembaga pendidikan karena setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, penerapan media pop up book perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah.

Meskipun demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi

guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Penggunaan media *pop up book* dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media yang bersifat nyata dan visual.

Penggunaan *pop up book* terbukti meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa. Tampilan visual tiga dimensi mampu merangsang rasa ingin tahu siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ulfa & Nasryah, (2020) serta Maulida & Syamsuyurnita, (2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Dari segi pemahaman, media *pop up book* membantu siswa dalam menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Temuan ini didukung oleh penelitian Muzaki et al., (2024) dan Endarwati & Widjajanti, (2016) yang menunjukkan bahwa media visual interaktif dapat meningkatkan hasil belajar.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan media dan waktu persiapan, hal tersebut dapat diatasi melalui strategi pengelolaan kelas yang baik, seperti pembelajaran kelompok dan penggunaan media secara bergantian. Kendala ini tidak mengurangi efektivitas media, melainkan menjadi tantangan bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *pop up book* efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah. Namun, penerapannya tetap perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing sekolah agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai

pemanfaatan media pop up book dalam pembelajaran IPAS di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop up book memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media pop up book juga mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, serta terlibat dalam diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bersifat visual dan konkret dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Selanjutnya, media pop up book terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPAS. Siswa lebih mudah memahami konsep karena materi disajikan secara visual, konkret, dan menarik. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam

menjelaskan kembali materi serta hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum penggunaan media.

Meskipun demikian, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah media dan kebutuhan waktu dalam persiapan pembelajaran. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan pengelolaan kelas yang baik dan penggunaan strategi pembelajaran kelompok.

Dengan demikian, pemanfaatan media pop up book dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS di Madrasah Ibtidaiyah. Namun, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas karena setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Skripsi :

Jurnal :

Alfiah, N., Aranah, S. N., & Asmiarti, M. (2025). Pengembangan media pembelajaran pop-up book pada mata pelajaran Pkn Kelas III SD N 1 Pardasuka Timur. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 420–424.

- Aziz, M. N., Faroka, H., Ananda, R. S., Apriliani, M., & Asih, N. S. (2025). Inovasi desain pop-up book dalam pendidikan visual: Tinjauan literatur terstruktur. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 829–832.
- Damayanti, E., Santosa, A. B., Zuhrie, M. S., & Rusimamto, P. W. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9(03), 639–645.
- Dwisenta, A., Mulyani, N. L. S., & Permana, R. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa Kelas V SDN 1 Cikalong Tasikmalaya. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 604–616.
- Endarwati, E. D., & Widjajanti, D. B. (2016). Peningkatan motivasi dan prestasi belajar operasi hitung bilangan bulat siswa kelas 4 melalui media visual interaktif. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(1).
- Karomah, F. N., Devita, D., Ramli, Z. J., & Mas' odi, M. odi. (2024). Peran dan manfaat media pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 15(2), 211–222.
- Maulida, N., & Syamsuyurnita, S. (2025). Implementasi Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pengenalan Budaya Indonesia di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 880–888.
- Muzaki, M., Khasanah, L. A. I. U., & Mudayan, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 10608–10614.
- Pane, R. N., & Sihotang, M. A. I. (2022). Etnomatematika Pada Rumah Bolon Batak Toba. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 5, 384–390.
- Rosida, F. A., & Nuvitalia, D. (2024). Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Gayamsari 02 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 7954–7963.
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media pop-up book pada topik sistem tata surya kelas VI sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197–208.
- Shabrina, A., Putri, R., & Khairi, A. (2025). Pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(2), 120–131.
- Soselisa, L. F., Johannes, N. Y., Ritiau, L., & Maipauw, M. M. (2025). Mengoptimalkan Pemahaman Konsep dalam Sejarah Budaya Indonesia dengan Media Pembelajaran Pop-Up Book: Sebuah Studi Kuantitatif dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 5(1), 66–76.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan media pembelajaran pop-up book untuk meningkatkan motivasi belajar

siswa kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16.

Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134–140.

Yanto, N., Muliana, G. H., & Zubair, S. (2023). The effect of pop up book media in science learning: A literature review. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(2), 214–220.